

## **Sekretariat Bersama Segitiga Terumbu Karang di Manado**

Negara anggota segitiga terumbu karang (coral triangle initiative) menyetujui pentapan Indonesia sebagai sekretariat bersama kawasan segitiga terumbu karang. Sekretariat bersama dibangun di Manado, Sulawesi Utara.

Menteri Kelautan dan Perikanan Sharif C Sutardjo, selaku Ketua Dewan Menteri-Menteri CTI-CFF bersama para menteri negara anggota Coral Triangle Initiative-Coral on Fisheries and Food Security (CTI-CFF) resmi mengukuhkan sekretariat permanen regionalnya di Indonesia.

Cicip mengatakan sebagai tuan rumah Sekretariat Permanen Regional akan segera mematangkan kerja sama negara-negara anggota CTI-CFF. "Salah satu bentuk komitmen Indonesia selanjutnya adalah membangun Gedung Sekretariat Regional Permanen CTI-CFF di Manado, Sulawesi Utara," dalam rilis diterima wartawan di Jakarta, Minggu (30/10).

Persetujuan pendirian sekretariat regional permanen dikukuhkan usai penandatanganan Joint Ministerial Statement negara anggota CTI-CFF pada acara pertemuan tingkat menteri ke-3 (the 3rd Ministerial Meeting) CTI-CFF. Dengan ditetapkannya sekretariat permanen regional, selanjutnya negara anggota akan segera menyiapkan dokumen pendirian sekretariat regional permanen tersebut.

Sementara proses ini berjalan, sekretariat regional sementara yang ada di Indonesia tetap melaksanakan Regional Plan of Action (RPoA) dan masing-masing negara juga akan terus mengakselerasi pelaksanaan National Plan of Action (NPoA) CTI-CFF guna mempercepat program-program yang telah ditetapkan bersama.

Dalam pertemuan tingkat menteri kali ini dihasilkan tiga kesepakatan penting. Pertama, disetujuinya dokumen hukum pendirian sekretariat regional permanen CTI-CFF. Kedua, Sekretariat regional permanen tersebut diberikan kewenangan yang lebih luas, sehingga akan memperkuat statusnya sebagai entitas hukum internasional (International Legal Entity). Ketiga, dukungan yang kuat baik dari negara donor, yaitu Amerika Serikat dan Australia dan mitra seperti Asian Development Bank (ADB), Global Environment Facility (GEF), WWF, TNC, dan CI.

Dalam pernyataannya, para menteri negara anggota dan mitra memberikan apresiasi yang tinggi kepada kepemimpinan Indonesia dalam CTI-CFF yang telah berhasil memfasilitasi berbagai program dan kegiatan sejak tahun 2009, diantaranya fasilitasi pertemuan antarpemangku kepentingan masyarakat dalam pelestarian terumbu karang dan ketahanan pangan.

Negara mitra CTI-CFF juga menyatakan komitmennya untuk lebih meningkatkan bantuan pendanaan dan capacity building, bahkan Australia telah menyampaikan tambahan bantuan.

Sebelum dilaksanakannya pertemuan tingkat menteri ke-3 pada Jumat (28/10), Menteri Kelautan dan Perikanan RI telah membuka Pertemuan Tingkat Pejabat Senior Negara (Senior Official Meeting) ke-7 CTI-CFF yang dilaksanakan pada 25-26 Oktober 2011 di tempat yang sama dan juga dihadiri negara anggota (Indonesia, Malaysia, Papua Nugini, Filipina, Kepulauan Solomon, dan Timor Leste) dan organisasi donor CTI-CFF, seperti Amerika dan Australia serta Asian Development Bank (ADB), Conservation International (CI), The Nature Conservation (TNC), dan World Wild Fund (WWF) selaku mitra LSM.